

HUBUNGAN FAKTOR EKONOMI TERHADAP PERILAKU IMUNISASI DASAR DI WILAYAH POSYANDU ROSMERAH RW 010 TANAH TINGGI, JAKARTA PUSAT TAHUN 2017

Mutammima Rizqiyani¹, Dini Widianti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi dalam sistem kesehatan nasional adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dasar utama pelayanan kesehatan, bidang preventif merupakan prioritas utama. Ada semakin banyak literatur mengekspos faktor yang terkait dengan imunisasi. Faktor yang mempengaruhi imunisasi anak adalah pendidikan dari pasangan, status kekayaan rumah tangga dan jarak ke fasilitas kesehatan, bersama dengan perbedaan locational dan regional, usia kohort ibu, penggunaan pelayanan antenatal, rencana imunisasi, urutan kelahiran, pekerjaan orang tua, dan jenis kelamin anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor ekonomi terhadap perilaku imunisasi dasar

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan teknik survei menggunakan kuesioner dan secara *study cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah responden yang berkunjung ke Posyandu Rosmerah dan yang berada di Wilayah RW 010 Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposivel sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner secara langsung. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian terdapat 36 orang (36%) dengan kategori penghasilan keluarga perbulan >UMR sebagian besar melakukan imunisasi dasar lengkap, sedangkan sebanyak 3 orang (3%) melakukan imunisasi dasar tidak lengkap. Lalu terdapat 60 orang (60%) dengan kategori penghasilan keluarga perbulan ≤UMR sebagian besar melakukan imunisasi dasar lengkap, sedangkan sebanyak 1 orang (1%) melakukan imunisasi dasar tidak lengkap. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *P* value sebesar 0,132.

Simpulan: Tidak ada hubungan antara penghasilan keluarga perbulan (faktor ekonomi) terhadap perilaku imunisasi dasar di wilayah posyandu rosmerah. Sebagaimana yang dikatakan bahwa harta (ekonomi) hanya merupakan titipan dari Allah semata, sebagai ujian keimanan dan sebagai bekal ibadah. Selain itu, imunisasi dalam pandangan islam hukumnya boleh dan tidak terlarang karena imunisasi termasuk penjagaan diri dari penyakit sebelum terjadi sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.

Kata Kunci: faktor ekonomi, perilaku imunisasi dasar

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta.

**RELATIONSHIP OF ECONOMIC FACTORS TO BASIC IMMUNIZATION BEHAVIOR IN
THE POSYANDU ROSMERAH RW 010 TANAH TINGGI, JAKARTA CENTER IN 2017**

Mutammima Rizqiyani¹, Dini Widianti²

ABSTRACT

Background: Immunization in the national health system is one of the most effective forms of health intervention in reducing infant and under-five mortality. The main basis of health services, the preventive field is a top priority. There is a growing body of literature exposing factors related to immunization. Factors affecting childhood immunization include the education of a spouse, household wealth status and distance to a health facility, along with locational and regional differences, maternal age cohort, use of antenatal care, immunization plans, birth order, parent occupations, and the sex of the child. The purpose of this study is to analyze the relationship of economic factors to basic immunization behavior

Methods: The type of this research is descriptive analytic with survey technique using questionnaire and cross sectional study. The population and sample of this study were respondents who visited Rosmerah Posyandu and those in RW 010 Tanah Tinggi, Central Jakarta. which meets the inclusion and exclusion criteria. The sample is selected by using purposive sampling. Data collection is done by filling the questionnaire directly. Data analysis using Chi-Square test

Result: From the results of the study, there were 36 people (36%) with monthly family income category >UMR mostly had complete basic immunization, while as many as 3 people (3%) did basic immunization incomplete. Then there are 60 people (60%) with the category of family income per month ≤UMR mostly complete basic immunization, while as much as 1 person (1%) do basic immunization incomplete. From the results of statistical tests using Chi-Square test obtained P value value of 0.132 (p-value > 0,05).

Conclusions: There is no relationship between monthly family income (economic factors) on basic immunization behavior in posyandu rosmerah area. As it is said that the treasure (economy) is only a deposit from God alone, as a test of faith and as a provision of worship. In addition, immunization in the Islamic legal view may and is not forbidden because immunization including self-preservation of the disease before it occurs in accordance with the words of the Prophet SAW.

Keywords: economic factors, basic immunization behavior

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Public Health, Faculty of Medicine, YARSI University